

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di pantai Pameungpeuk Kabupaten Garut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditemukan 3 filum, 3 kelas, 10 ordo dan 17 spesies makroalga yaitu *Padina australis*, *Valoniopsis pachynema*, *Ulva reticulate*, *Ulva prolifera*, *Sargassum polycystum*, *Ulva Lactuca*, *Turbinaria ornata*, *Gracilaria verrucosa*, *Eucheuma spinosum*, *Palmaria palmata*, *Chaetomorpha crassa*, *Hormophysa cuneiformis*, *Gracilaria coronopifolia*, *Boergesenia forbesii*, *Laurencia obtuse*, *Caulerpa taxifolia* dan *Amphiroa fragilissima*. Nilai Indeks keanekaragaman termasuk kedalam kategori sedang ( $H'$ : 1,70 - 1,20) dan pola distribusi makroalga termasuk kedalam kategori pola sebaran seragam ( $D$ : 0,49 - 0,73).
2. Parameter fisika-kimia perairan di pantai Pameungpeuk Kabupaten Garut, masih berada pada kondisi normal atau layak untuk pertumbuhan makroalga.
3. Kekerabatan makroalga berdasarkan karakteristik morfologi diperoleh 5 *cluster* utama dalam dendogram ini, yang menunjukan bahwa spesies-spesies yang dikelompokkan memiliki kesamaan morfologi yang lebih tinggi dibandingkan dengan spesies lain.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap makroalga yang ada di Pantai Pameungpeuk Kabupaten Garut.

2. Perlu adanya analisis kekerabatan makroalga berdasarkan DNA untuk lebih menyakinkan terhadap kemiripan antar spesies.

